

CONTOH KASUS**A. Analisis Kredit Modal Kerja Usaha Perdagangan Pupuk****Informasi Pengajuan Kredit Modal Kerja**

Pada tanggal 20 Januari 2006 pada "Bank AFI" ada permohonan pinjaman baru dengan data nasabah sbb :

1. Nama Pemohon : PT. Usaha Rakyat, yang diwakili oleh :
 - a. Markan Rifani (Direktur Utama)
 - b. Olin Fifianti (Direktur)
 - c. Mastjik Susanto (Komisaris)
2. Alamat : Usaha : Jl. KS Tubun No. 007 Palangkaraya.
3. Bentuk Usaha : Perseroan Terbatas
4. Jenis Usaha : Perdagangan Pupuk & Pralatan Pertanian
5. Legalitas/Izin Usaha :

NPWP	:	04.444.444.4.444.000
SITU	:	1656/II/I/TKP/1996 tgl. 19-12-1996 s/d 19-12-2001
SIUP	:	286/510/5/PM/XII/2003 tgl. 22-12-2003
TD Gudang	:	02/510/TDG/I/2004 tgl. 03-01-2004
TD Perusahaan	:	0715526890 tgl. 11-12-1997 s/d 11-12-2002
KTP	:	08.5013.110769.001
Surat Ket. Tanda Daftar sbg Pedagang Benih Bina	:	521.6/9/BS.NF/3/203 dari Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Prop. Kalteng, UPT Balai Pengawasan & Sertifikasi Benih Pertanian Kalteng
Surat Ket. Penyalur Pestisida Terbatas	:	521.43/1270/III.09/03 dari Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan Prop. Kalteng, dan PT. Tanindo Subur Prima

PT. Usaha Rakyat adalah perusahaan yang bergerak di bidang Perdagangan Pupuk & Peralatan Pertanian. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1987 dan selama ini belum pernah menjadi nasabah pinjaman bank.

Riwayat perusahaan sbb :

- Perusahaan ini didirikan pada tahun 1987 dan pada awalnya bergerak di bidang perdagangan hasil bumi. Lokasi usaha berada di Jl. KS Tubun No. 007, Palangkaraya. Sampai sekarang lokasi usaha masih tetap sama dan tempat usaha tersebut dari awal sampai saat ini masih berstatus sewa/kontrak.
- Pada tahun 1990 orientasi usaha berubah menjadi usaha di bidang perdagangan pupuk, pestisida, benih dan peralatan pertanian.
- Perkembangan usaha secara signifikan terjadi pada tahun 1996 dimana Ybs mulai dipercaya menjadi agen PT. Tanindo dan PT. Bunga Tani.

- Saat ini Ybs dipercaya sebagai supplier tunggal PT. Bunga Tani di Kalimantan Tengah, dan supplier utama dari PT. Tanindo, Golden Agin, Garuda dan Panah Mas.
- Ybs di lingkungan masyarakat dikenal sebagai salah satu pengurus Masjid dan Rukun Warga.

Dengan adanya rencana ekspansi pada tahun depan dengan target kenaikan omset penjualan sebesar 40%, manajemen perusahaan memutuskan untuk meminjam uang di bank dengan resume pinjaman sbb :

- a. Besar permohonan : Rp. 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah)
- b. Jangka Waktu : 1 tahun
- c. Obyek yang dibiayai : Perdagangan Pupuk, Pestisida, Benih, Peralatan, pertanian, dll.
- d. Alasan permohonan : Tambah modal kerja, dimana saat ini dengan modal sendiri yang ada ekspansi usaha tidak berjalan secara maksimal. Dengan adanya tambahan modal kerja sebesar Rp. 500 juta diharapkan potensi pasar yang selama ini belum tergarap bisa diambil dan omset penjualan bisa naik minimal 40% dari periode sebelumnya.

Untuk menjamin pinjaman tersebut Ybs berencana menyerahkan sebidang tanah bangunan rumah dengan sertifikat SHM No.39 an. Kunjono Mangkudilogo dengan perkiraan nilai Rp. 1 milyar. Rumah tersebut adalah rumah tinggal keluarga Kunjono Mangkudilogo yang merupakan adik kandung Bp. Markan Rifani selaku Direktur Utama PT. Usaha Rakyat.

Dalam proposal pinjamannya, Ybs juga menyertakan laporan keuangan : Neraca dan Laporan Rugi-Laba 3 tahun terakhir, sbb :

A. NERACA

Rp.000,-

No.	KETERANGAN	31-12-2003	31-12-2004	31-12-2005
	AKTIVA			
1	Kas & Bank	625.400	750.500	1.244.207
2	Piutang Usaha / Dagang	645.500	760.500	992.496
3	Persediaan Barang	2.150.600	2.573.482	2.935.600
4	Uang Muka	0	0	0
5	Akt. Lancar lainnya	0	0	0
6	Jumlah Aktiva Lancar	3.421.500	4.084.482	5.172.303
7	Tanah	650.000	650.000	650.000
8	Bangunan	1.250.000	1.250.000	1.250.000
9	Mesin-mesin	0	0	0

No.	KETERANGAN	31-12-2003	31-12-2004	31-12-2005
10	Kendaraan	270.000	555.000	555.000
11	Peralatan Pabrik/Kantor	50.000	50.000	50.000
12	(Akumulasi Penyusutan)	(220.500)	(347.000)	(530.500)
13	Jumlah Aktiva Tetap Bersih	1.999.500	2.158.000	1.974.500
14	Aktiva lainnya	0	0	0
15	TOTAL AKTIVA	5.421.000	6.242.482	7.146.803
	PASSIVA			
1	Hutang Dagang	270.400	321.500	352.500
2	Ht.Jk.Panjang Jt Tempo	0	0	0
3	Hutang Bank	0	0	0
4	Hutang lainnya	0	0	0
5	Jumlah Hutang lancar	270.400	321.500	352.500
6	Ht.Jk.Panjang BRI / KI	0	0	0
7	Ht.Jk.Panjang Bank lain	0	0	0
8	Jumlah Ht.jk.panjang	0	0	0
9	Total seluruh hutang	270.400	321.500	352.500
10	Modal awal	4.409.138	5.150.600	5.920.982
11	Laba tahun berjalan	740.462	770.382	873.321
12	Prive Setor	0	0	0
13	(Prive Ambil)	0	0	0
14	Jumlah modal Akhir	5.150.600	5.920.982	6.794.303
15	TOTAL PASSIVA	5.421.000	6.242.482	7.146.803

B. RUGI / LABA

No.	KETERANGAN	31-12-2003	31-12-2004	31-12-2005
1	Penjualan bersih	24.655.750	26.755.600	29.964.500
2	Harga Pokok Penjualan	22.190.175	24.080.040	26.968.050
3	Laba Kotor	2.465.575	2.675.560	2.996.450
4	Biaya Adm. Penj. Umum	1.232.788	1.337.780	1.498.225
5	Biaya sewa	0	0	0
6	Biaya Ops Lainnya	17.500	21.000	36.000
7	Laba Operasional	1.215.288	1.316.780	1.462.225
8	Biaya Bunga	0	0	0
9	Biaya Penyusutan	126.500	183.500	183.500
10	Biaya Lainnya	0	0	0
11	Pend. stlh biaya bunga dan Penyusutan	1.088.788	1.133.280	1.278.725
12	Penghasilan lainnya	0	0	0
13	Pend. Sblm pajak (EBT)	1.088.788	1.133.280	1.278.725
14	Pajak	347.326	362.898	405.404
15	Laba Bersih	741.462	770.382	873.321

Permohonan kredit dan informasi tersebut di atas perlu dianalisis dengan sistematika berikut :

1. ANALISIS 5'Ca. Analisa Watak (Character)

Reputasi bisnis dan keuangan :

Kedudukan Ymp. dibidang bisnisnya :
 Reputasi Ymp. dalam rangka lalu lintas pembayaran (apakah pernah menarik cek/bilyet giro kosong) :

b. Analisa Kemampuan (Capacity)

- 1) Aspek Manajemen :
- 2) Aspek Produksi :
 - ⇒ Harga :
 - ⇒ Kontinuitas pengadaan bahan dagangan :
- 3) Aspek Pemasaran :
 - ⇒ Penguasaan perusahaan atas saluran distribusi :
 - ⇒ Kontinuitas penjualan :
- 4) Aspek Financial :

No	Keterangan	2003	2004	2005
1	Likuiditas			
	- Current Ratio			
	- Quick Ratio			
2	Perputaran Usaha			
	- Days of Inventory			
	- Days of Receivable			
	- Days of Payable			
3	Solvabilitas			
	- Debt to Equity Ratio			
4	Profitables			
	- Profit margin			

Catatan :
 Jelaskan perhitungan ratio yang Saudara buat.

c. Analisa Modal (Capital)

Laporan perubahan modal periode 3 tahun terakhir, sbb :

(Rp.000)

Keterangan	2003	2004	2005
Modal Awal (Awal + Laba Ditahan)			
Laba Tahun Berjalan			
Modal Akhir :			

Catatan :
 Jelaskan perubahan modal yang ada.

d. Analisa Kondisi dan Prospek Usaha (Condition)

- 1) Pemasok
- 2) Pembeli
- 3) Persaingan

- 4) Barang substitusi
- 5) Potensi calon pesaing
- 6) Peraturan Pemerintah

e. Analisa Agunan (Colateral)

(Rp.000)

No.	Keterangan	Nilai	Pengikatan		
			Bentuk	Nomor	Nilai
	Agunan Pokok :				
1	Stok Barang				
2	Piutang Dagang				
	Agunan Tambahan :				
1	Tanah dan Bangunan Rumah SHM. No. 39 an. Kunjono Mangkudilogo				
	TOTAL				

2. PERHITUNGAN KEBUTUHAN KREDIT

Metode analisa kebutuhan kredit yang digunakan adalah Metode Working Capital Turn Over (WCTO), dengan rumus dan perhitungan sbb :

Rumus :

- (WCTO) / Periode) x OPE x Proyeksi Penjualan aaa
- Net Working Capital/NWC (Akt. Lancar - Ht. Lancar)
- bbb -
- Total kebutuhan dasar ccc
- Proyeksi Hutang Dagang ddd -
- Kebutuhan Modal Kerja xxx

Keterangan :

- WCTO = Days of Inventory + Days of Receivable
- OPE = Harga Pokok Produksi + Biaya Adm dan penjualan
- Proyeksi Sales = Naik 40% dari tahun dasar (140%)
- NWC = Aktiva Lancar - Hutang Lancar
- Proyeksi Ht. Dagang = Hutang Dagang Th. 2006 x 140%
- Keb. Modal Kerja = Maksimum Kredit Modal Kerja yang bisa diberikan

3. CASH FLOW (PROYEKSI RUGI / LABA DAN REPAYMENT CAPACITY DEBITUR)

No.	KETERANGAN	Proyeksi			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	Penjualan Bersih				
2	Harga Pokok Penjualan				
3	Laba Kotor				
4	Biaya Adm. Penj. Umum				

5	Laba Operasional				
6	Biaya Bunga				
7	Biaya Penyusutan				
8	Pend. sbml pajak				
9	(EBT) P a j a k				
10	Laba Bersih				
11	Laba Bersih + Penyusutan				
12	Dana untuk angsuran - Kredit Modal Kerja				
13	Plafond Pinjaman semula - Kredit Modal Kerja				
14	Sisa Pinjaman sth angsuran - Kredit Modal Kerja				

Asumsi-asumsi :

- Proyeksi penjualan naik 40% dari periode sebelumnya
- HPP dan biaya administrasi penjualan proporsional dengan periode sebelumnya
- Jangka waktu pinjaman 1 tahun dengan pola angsuran pokok tiap 3 bulan sekali dan pembayaran bunga tiap bulan.
- Tingkat suku bunga pinjaman 15% per tahun.
- Biaya penyusutan per tahun Rp. 200 juta
- Pajak secara progresif :

Rp.	0 - <Rp. 25 jt	=	5%
Rp.	25 - <Rp. 50 jt	=	10%
Rp.	50 - <Rp. 100 jt	=	15%
Rp.	100 - < 200 jt	=	25%
	> Rp. 200 jt	=	35%
- Laba bersih + Penyusutan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar angsuran pinjamannya (pokok + bunga).

4. INSTRUMEN ANALISIS KREDIT

Membuat instrumen analisis kredit :

INSTRUMEN ANALISIS KREDIT						
NAMA DEBITUR :						
ALAMAT :						
JENIS USAHA :						
5 C	ASPEK & FAKTOR	NILAI	BOBOT	SCORE	Keterangan	Layak/Tidak
Charakter	iktikad tingkat kepatuhan hubungan dengan bank motivasi usaha Sub Jumlah					

Capacity	Aspek Manajemen Pengalaman Usaha Administrasi usaha Tujuan Usaha Aspek Pemasaran Tingkat Persaingan Tingkat Kejenuhan Harga Produk Sistem Pembayaran Distribusi Aspek Produksi Ketersediaan Bibit Ketersediaan Ppk +Obt2 Sarana Produksi Perten Tenaga kerja Aspek Sosial Ekonomi Dampak sosial ekonomi Dampak Lingkungan Aspek Keuangan Kemampuan membayar Pemupukan modal NPV IRR Sub Jumlah					
Capital	Sumber dana sendiri Sumber dana keluarga Sumber dana lainnya Sub Jumlah					
Collateral	Usaha yang dibiayai Sertifikat tanah BPKB Cash Collateral Sub Jumlah					
Condition	Kebijakan Pemerintah Sub Jumlah					
Jumlah						
Ketentuan penilaian : Nilai 1 s/d 5 berdasarkan prosentase sesuai Bobot 5C Skor Nilai x bobot Penentuan Layak atau Tidak Layak didasarkan atas Skor yang diperoleh						